

DAFTAR PUSTAKA

1. Winariani S, Hariadi MJ, Wibisono. Buku Ajar Penyakit Paru. Surabaya: Departemen Ilmu Penyakit Paru FK Unair-RSUD dr. Soetomo.2010.
2. Tierney ML, Mcphee JS, Papadakis AM.Diagnosis dan Terapi Kedokteran Penyakit Dalam. Jakarta: Salemba Medika.2002.
3. World Health Organization (WHO).Chronic Respiratory Disease. Switzerland:WHO.2007.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.2013.
5. Dinas KesehatanKota Semarang. Profil Kota Semarang 2012. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2012.
6. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.2003.
7. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.2007.
8. Prabaningtyas O. Hubungan Antara Derajat Merokok Dengan Kejadian PPOK. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.
9. Puspitasari SD. Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di RS Paru Jember. Jember: Universitas Jember. 2012.
10. Rahman AFK. Hubungan Merokok Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di Poli Penyakit Dalam RSUD Tugurejo Semarang. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang. 2013.

11. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta. 2008.
12. Ward JPT, Ward J, Leach RM, dan Wiener CM. *At a Glance* : Sistem Respirasi. Edisi 2. Jakarta : Erlangga. 2008.
13. Rab T. Ilmu Penyakit Paru. Jakarta : TIM.2010.
14. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1022/MENKES/SK/XI/2008 tentang Pedoman Pengendalian Penyakit Paru Obstruktif Kronik. Jakarta : Kemenkes RI.2008.
15. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Jakarta: PDPI.2003.
16. Riyanto A, Budiman. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.2013.
17. Ali Z. Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan. Jakarta : Trans Info Media.2010.
18. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
19. Edberg M. Buku Ajar Kesehatan Masyarakat. Jakarta : EGC, 2007.
20. Haris A , Ikhsan M , Rogayah R. Asap Rokok sebagai Bahan Pencemaran dalam Ruang CDK-189/VOL.39 NO.1. Jakarta : RS Persahabatan.2012.
21. Tanuwihardja RK, susanto AD. Rokok Elektronik. J Respir Indo Vol.32, No. 1, januari 2012.53-61.
22. Rodgman A, Smith CJ, Perfetti TA. The composition Of Cigarette Smoke: retrospective, with emphasis on polycyclic components. Human & Experimental Toxicology (200) 19, 573-95.

23. American Cancer Society. Question About Smoking, Tobacco, and Health. Diunduh pada 13 Oktober 2014. Dari website <http://www.cancer.org/cancer/cancercauses/tobaccocancer/questionsaboutsmokingtobaccoandhealth/index>
24. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Rineka Cipta. 2007.
25. Tim Pengampu Blok 16. Materi Ajar Metodologi Penelitian Blok 16 Jilid 2. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. 2012.
26. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.

